

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Secara terminologi, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan aktor yang dapat diamati.¹ Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alam dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan secara naratif menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan pada kehidupan mereka.² Salah satu karakteristik utama penelitian kualitatif adalah bahwa manusia berperan dalam seluruh proses penelitian, termasuk dalam pengumpulan data, bahkan instrumen itu sendiri.³

Penelitian kualitatif memanfaatkan data di lapangan untuk verifikasi teori yang muncul di lapangan dan terus disempurnakan selama proses penelitian langsung yang dilakukan berulang kali. Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alam yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan yang telah dilakukan dengan cara yang melibatkan berbagai metode yang ada.⁴

Berdasarkan pemahaman di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan "Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berbasis Ekowisata di Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang". Metode penelitian kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Hal ini dilakukan dengan mendengarkan pandangan peserta mengenai persepsi fenomena yang akan dipelajari secara holistik (utuh), yaitu

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Jejak, 2018), 7.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 241.

⁴ Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 29.

dengan cara deskripsi berupa kata-kata untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil setting tempat di Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah, pengambilan lokasi penelitian di desa dadapan dikarenakan Desa Dadapan ini salah satu desa yang memelopori Desa Wisata di Kecamatan Sedan. Setting waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian itulah data variabel yang di amati oleh peneliti. penyebutan subjek penelitian dengan kata lain sebagai responden, atau orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁵

Responden dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Dadapan, Pengelola Wisata Pagar Pelangi, Pengelola Wisata Bukit Dewi Rengganis, dan Masyarakat setempat

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting. Karena sumber data akan menyangkut kualitas hasil penelitian, oleh karena itu sumber data menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunde.⁷

1. Data primer

Data primer atau data utama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat

⁵ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Bandung: CV. Jejak, 2017), 152.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

⁷ Burhan Bungin, *Metode Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: kencana, 2009) 79.

pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan merupakan data utama dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan oleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian. Pengumpulan data primer adalah bagian internal dari proses penelitian dan sering diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.⁹

Adapun data primer atau narasumber yang akan menjadi narasumber tersebut adalah Kepala Desa Dadapan, Pengelola Wisata Pagar Pelangi, Pengelola Wisata Bukit Dewi Rengganis, dan Masyarakat setempat.

2. Data sekunder

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak berkaitan dengan penelitian ini.¹⁰

Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil oleh peneliti berasal dari jurnal, skripsi, buku, dan media sosial internet. Mengingat penelitian ini adalah studi kasus, maka yang menjadi sumber data penelitian adalah seluruh masyarakat yang mengikuti pengembangan pariwisata melalui ekowisata di Desa Dadapan. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik insidental sampling, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 76

¹⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, 80.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 130.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹² Nasution menyatakan bahwa pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia realitas yang diperoleh melalui pengamatan.¹³ Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi subjektif di seputar lokasi penelitian yaitu masyarakat Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi lisan melalui tanya jawab dan berhubungan langsung dengan orang-orang yang memberikan informasi terkait objek masalah yang diangkat oleh para peneliti.¹⁴ Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara struktural, semi-struktural dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini para peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur di mana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara gratis di mana para peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah sistematis dan lengkap dengan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar masalah yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur ini, peneliti tidak tahu persis data apa yang akan diperoleh, sehingga para peneliti lebih mendengarkan apa yang dikatakan responden. Wawancara, baik yang dilakukan secara tatap muka atau menggunakan pesawat telepon, akan selalu menjadi kontak pribadi, karena pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga ia dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana melakukan wawancara.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Aditya Andriano Agung, 2007), 15.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, cetakan ke-26), 226.

¹⁴ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 73.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233-234.

resmi.¹⁶ Data yang didapatkan bersumber dari dokumentasi tertulis yang resmi sesuai dengan keperluan penelitian agar data yang didapatkan valid, konkrit dan obyektif. Didalam metode ini, penulis tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang lainnya adalah data pendukung analisis. Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan database, foto-foto. Dalam studi dokumentasi foto lebih banyak digunakan sebagai alat penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan. Penerapan teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam menguji validitas data, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transverability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*convermability*).¹⁷ Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data. Dalam hal ini analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang telah bertemu dan yang kembali bertemu. Dengan demikian hubungan peneliti dengan narasumber akan lebih akrab, lebih terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti membuat pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat dicatat secara definitif dan sistematis. Meningkatkan kegigihan berarti meneliti kembali data yang telah diperoleh, apakah ada yang salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 72.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993, Cetakan ke-4), 112.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2014, Cetakan ke-19), 300.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ditafsirkan sebagai memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Triangulasi merupakan teknik yang menentukan titik tengah informasi dari beberapa data yang dikumpulkan sebagai pengecekan dan perbandingan dari data yang dikumpulkan sebelumnya. Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi dalam penelitian ini:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menggali kebenaran data dengan cara meneliti data yang diperoleh dan mendeskripsikan serta mengelompokkannya menurut apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Sumber data yang diperoleh melalui pengamatan, dokumen tertulis, serta gambar atau foto.

b. Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggabungkan banyak teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka teknik triangulasi digunakan saat mengumpulkan data.

c. Triangulasi Waktu

Ketika informan bertemu untuk pertama kalinya, mereka mungkin memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan berikutnya. Akibatnya, sangat penting untuk memeriksa ulang agar informasi yang dikumpulkan lebih kredibel.²⁰

Dalam studi ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang berarti untuk mendapatkan data dari berbagai sumber, di mana triangulasi sumber data mengumpulkan data dari proses wawancara, pengamatan, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, tulisan, gambar atau foto dari beberapa sumber.

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang di gunakan fleksibel, tergantung pada

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

²⁰ Sugiyono, *Metode Kualitatif*, 191.

strategi terdahulu yang di gunakan dan data yang telah diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga langkah, di antaranya :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Miles dan Hurmen mengemukakan, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan.²¹ Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak di pilih dan data mana hendak di buang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Miles dan Humerman mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²² Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang di peroleh dari kesimpulan yang di peroleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang-ulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan yang terkait. Selanjutnya data telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan.²³

²¹ Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 193.

²² Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 194.

²³ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 103.